

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 119 - 123	SURABAYA 2015	ISSN: 1271-2012
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd

### **Penyunting:**

1. Prof.Dr.E.Titiek Winanti, M.S.
2. Prof.Dr.Ir.Kusnan, S.E,M.M,M.T
3. Dr.Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd
5. Dr.Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr.Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof.Dr.Husaini Usman,M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof.Dr.Bambang Budi (UM)
7. Dr.Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs.Ir.Karyoto,M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/15 (2015)	
PENGARUH MATA PELAJARAN PRASYARAT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DI SMK	
<i>Agung Pambudi Setyo Nugroho, Krisna Dwi Handayani.,</i> .....	119 - 123



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya

## PENGARUH MATA PELAJARAN PRASYARAT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DI SMK

**Agung Pambudi Setyo Nugroho**

Mahasiswa S1 Pend. Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[agungsetyo072@gmail.com](mailto:agungsetyo072@gmail.com)

### Abstrak

Mata pelajaran Menggambar Teknik adalah mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh semua siswa jurusan TGB. Saat ini kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 70$  akan ditingkatkan menjadi  $\geq 80$ . Apabila KKM  $\geq 80$  ada, lebih dari 60 % siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran Menggambar Teknik. Tujuan penelitian ini untuk ,mencari pengaruh mata pelajaran prasyarat terhadap mata pelajaran menggambar teknik.

Pengambilan hasil belajar dilakukan dengan cara mengambil data hasil belajar 30 siswa kelas XI TGB sebagai sampel. Pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumen data sekunder. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah korelasi dan regresi yang dianalisis SPSS Windows 18.

Secara sendiri-sendiri, Hubungan antara mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dan Menggambar Teknik adalah 0,687 (tinggi) memberikan kontribusi 45,3% terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. Secara bersama-sama gabungan mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung memberikan kontribusi besar 47,6 % terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. Mata pelajaran Menggambar dasar-dasar Teknik dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung memberikan kontribusi yang juga besar 47,7% terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. Secara bersama-sama mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak, Menggambar Dasar-Dasar Teknik dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan memberikan kontribusi yang besar yaitu 47,2 % terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik.

Kata Kunci :Pengaruh Mata Pelajaran Prasyarat SMK

### Abstract

Technical Drawing subjects are compulsory subjects for all students majoring TGB. Currently the minimum completeness criteria (KKM) will be increased from  $\geq 70$  to be  $\geq 80$ . more than 60% of students who did not complete on the subjects of Drawing Techniques. Purpose of this study for, look for the influence of prerequisite subjects against subjects drawing techniques.

Data collection was performed by taking data from 30 students studying in class XI TGB as samples. The collection of data used are secondary data document review. Analysis of the data used to determine the effect of independent variables on the dependent variable is the correlation and regression were analyzed using SPSS Windows 18.

Individually, relations between subjects Identifying Building Science and Engineering Drawing is 0.687 (high) contributed 45.3% of the subjects Drawing Techniques. Taken together the combined subjects Draw With Software and Identify Sciences Building provides a major contribution to the 47.6% of subjects Drawing Techniques. Drawing subjects basics of Engineering and Science Building Identifying contributing 47.7% which is also great for subjects Drawing Techniques. Taken together subjects Draw With Software, Drawing Basics of Engineering and Building Science Identify a major contribution is 47.2% of the subjects Drawing Techniques..

Keywords: Effect of Vocational Subjects Prerequisites

## PENDAHULUAN

Menurut Isnan seperti dikutip Mimi Trisuci Handayani dalam jurnalnya (2014;16), Mata pelajaran prasyarat adalah mata pelajaran yang merupakan persyaratan untuk suatu mata pelajaran yang diprasyarati . Apabila suatu mata pelajaran mempunyai mata pelajaran prasyarat tertentu, maka pengambilannya hanya dibenarkan setelah persyaratannya

SMK Negeri 7 Surabaya khususnya pada prodi/jurusan teknik bangunan mempunyai visi yaitu menciptakan lulusan yang berkompeten baik kemampuan maupun ketrampilan yang dapat bersaing di dunia luar. Jurusan teknik bangunan dibagi menjadi dua jurusan yaitu Teknik Gambar Bangunan dan Konstruksi Batu Beton. Sebagai tenaga yang terampil siswa diwajibkan memahami mengerti serta dapat menerapkan mata pelajaran teori pada mata pelajaran praktek.

Jurusan Teknik Bangunan khususnya pada kelas Teknik Gambar Bangunan (TGB) akan menghasilkan lulusan siswa yang mempunyai ketrampilan menggambar bangunan atau drafter. Mata pelajaran Menggambar Teknik adalah mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh semua siswa jurusan TGB. Mata pelajaran prasyarat untuk menyelesaikan tugas pada mata pelajaran Menggambar Teknik adalah Menggambar dasar-dasar gambar teknik, Menggambar Dengan Perangkat Lunak dan mengidentifikasi ilmu bangunan gedung,. Mata pelajaran prasyarat tersebut merupakan pelajaran yang wajib dikuasai siswa untuk mendapat hasil belajar menggambar teknik.

Uraian latar belakang di atas menunjukkan bahwa, mata pelajaran prasyarat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa TGB. Karena itu, penelitian terhadap hasil belajar tentang mata pelajaran prasyarat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prasyarat perlu dilakukan.

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :Bagaimanakah pengaruh hasil belajar pelajaran prasyarat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata kuliah prasyarat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik di SMKN 7 Surabaya.

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini di antaranya:

### 1. . Manfaat Teoretis

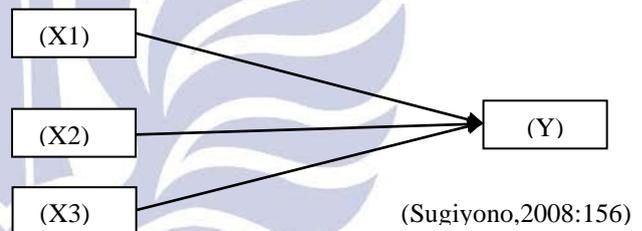
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengetahuan teoritis untuk pengembangan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

### 2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi program siswa maupun guru jurusan TGB, dapat memberikan informasi tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran prasyarat terhadap hasil belajar Menggambar Teknik. Dari hasil penelitian ini, guru pengajar dapat menjadikan acuan dalam upaya peningkatan keberhasilan belajar siswa SMKN 7 Surabaya.
- b. Bagi peneliti, dapat memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam penelitian.

## METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010: 7) menyatakan bahwa, "Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*".



Keterangan :

- X1 = Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik
- X2 = Menggambar Dengan Perangkat Lunak
- X3 = Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung
- Y = Nilai mata pelajaran Menggambar Teknik.

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (X):

Variabel pada penelitian ini terdiri atas:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata pelajaran prasyarat yang terdiri dari :
  - Menggambar dengan Perangkat Lunak (X1)
  - Menggambar Dasar-Dasar Teknik (X2)
  - Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung (X3)

### b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik

Populasi dan Sampel.

### a. Populasi.

Definisi dari Populasi yang diungkapkan oleh Arikunto, S (2010:173) adalah Keseluruhan subjek penelitian, Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa jurusan teknik bangunan di SMKN 7 Surabaya.

b. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang

Koefisien Korelasi	Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Sedang
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi

digunakan untuk penelitian ini adalah teknik Purposive Sample. Menurut Suharsimi, S (2010:183). Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB 1 SMKN 7 Surabaya dengan jumlah 30 siswa.

Prosedur Penelitian.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Pengambilan data di SMKN 7 Surabaya.
- 2) Pengolahan Data
- 2) Analisa Data.
- 3) Penyusunan laporan penelitian

Data Penelitian.

Data penelitian yang dipakai dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Dasar-Dasar Teknik, Menggambar Dengan Perangkat Lunak, Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dan menggambar teknik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Telaah Dokumen Hasil belajar siswa kelas XI SMKN 7 Surabaya pada mata pelajaran prasyarat dan mata pelajaran Menggambar Teknik.

Teknik Analisis Data.

Analisa data penelitian yang digunakan adalah korelasi dilanjutkan Regresi berganda, (Sugiyono, 2009:114). Uji korelasi dapat dihasilkan sekaligus dalam analisis regresi. *Output* yang dihasilkan analisis regresi yang diperlukan dapat dipilih berupa *correlatin* dan *regression*. Dengan demikian, untuk menguji apakah variabel memiliki hubungan secara signifikan dapat diuji dengan melihat nilai signifikansi yang ditampilkan. Uji signifikansi yang digunakan adalah, jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka pengaruh variabel adalah signifikan.

1. Analisis Regresi Linier.

Setelah mengumpulkan data sekunder dari SMKN 7 Surabaya, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui pengaruh Variabel bebas terhadap variable terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas dengan menggunakan SPSS *for windows*.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variable terikat dan sebaliknya. Hubungan variable bersifat.

- a. Positif, artinya jika X naik, maka Y naik
- b. Negatif, artinya jika X naik, maka Y turun.

Dalam penelitian ini ditetapkan kriteria korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Korelasi

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 75)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2005:58) secara sistematis koefisien determinasi dapat ditulis sebagai berikut : besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi  $R^2$  suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati satu, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Gujarati (dalam Ghozali, 2007:83) menyatakan jika ingin melihat pengaruh penambahan suatu peubah ke dalam suatu persamaan regresi, maka lebih baik dilihat pengaruhnya terhadap *Adjusted R<sup>2</sup>* daripada hanya terhadap  $R^2$ .

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti menggunakan *Adjusted R Square*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data Hasil Penelitian

1. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Uji Tes linier dapat dilihat pada table 4.2

Tabel 4.2 uji linieritas

2. Uji Korelasi.

Hasil pengumpulan data di sekolah kemudian dianalisis menurut analisis data yaitu dengan uji korelasi. Data di sekolah merupakan data sekunder yang akan akan dioalah menggunakan *SPSS windows* untuk mengetahui hasil korelasi anatar variabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi

Korelasi					
	MGGT	MPL	MDT	MIBG	
Pearson Correlati on	MGGT	1	0,269	0,327	0,687
	MPL	0,269	1	0,711	0,621
	MDT	0,327	0,711	1	0,691
	MIBG	0,687	0,621	0,691	1

- a. Hubungan Antara mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak Teknik dan Menggambar Teknik .

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak terdapat  $r = 0,269$ , tidak signifikan ( $\alpha = 0,075 > 0,05$ ). Sehingga mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak memiliki hubungan dengan mata pelajaran Menggambar Teknik sangat rendah.karena berada pada interval  $0,20 - 0,40$  (Suharsimi Arikunto ,2006 : 75).

- b. Hubungan Antara Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dan Menggambar Teknik memiliki  $r = 0,327$  signifikan ( $\alpha = 0,039 < 0,05$ ). mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik memiliki hubungan rendah karena berada pada interval  $0,20 < 0,40$  (Suharsimi Arikunto,2006 : 7 )
- c. Hubungan Antara Mata Pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dan Menggambar Teknik  
Mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung terdapat  $r = 0,687$  dan signifikan karena ( $\alpha = 0,00 < 0,05$ ). Mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung memiliki hubungan tinggi karena berada pada interval  $0,60 < 0,80$  (Suharsimi Arikunto,2006 : 75 ).

3. Uji Regresi.

Uji regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah mata pelajaran prasyarta dan variabel terikat adalah Menggambar Teknik.

NO	VARIABEL	SIGNIFIKAN	LINIERITAS
1	X1 – Y	0,199	Tidak Linier
2	X2 – Y	0,093	Tidak Linier
3	X3 – Y	0,00	linier

arkan data dari SMK N 7 surabaya diperoleh perhitungan uji regresi pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi

No	Variabel	Adjusted R <sup>2</sup>	Kontribusi %
1	X1 Terhadap Y	0,73	7,3
2	X2 Terhadap Y	0,75	7,5
3	X3 terhadap Y	0,453	45,3
4	X1 dan X2 Terhadap Y	0,044	4,4
5	X1 dan X3 Terhadap Y	0,476	47,6
6	X2 dan X3 Terhadap Y	0,477	47,7
7	X1,X2 dan X3 Terhadap Y	0,472	47,2

Data diatas menunjukkan bahwa :

- a. Mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak memberi kontribusi hanya 7,3 % terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik, sedangkan 92,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak.
- b. Mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik terhadap Menggambar Teknik berkontribusi sebesar 7,5 %, sedangkan 92,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik.
- c. Mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung terhadap Menggambar Teknik memberi kontribusi sebesar 45,3 %, sedangkan 52,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung.
- d. Mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak dan Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik terhadap Menggambar Teknik memberi kontribusi sebesar 11%, sedangkan 89 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain mata pelajaran tersebut.
- e. Mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung terhadap Menggambar Teknik memberi kontribusi sebesar 51,2 %, sedangkan 48,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain mata pelajaran tersebut.
- f. Mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dan terhadap Menggambar Teknik memberi kontribusi sebesar 51,3 %, sedangkan 48,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain mata pelajaran tersebut.
- g. Mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak , Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung terhadap Menggambar Teknik memberi kontribusi bersama-sama sebesar 52,6 %, sedangkan 47,4% dipengaruhi

oleh faktor-faktor selain ketiga mata pelajaran tersebut.

pelajaran prasyarat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis mata pelajaran Menggambar Teknik menggunakan KKM  $\geq 70$  maka seluruh siswa tuntas. Apabila sekolah menghendaki KKM  $\geq 80$  maka sejumlah (63,3%) siswa tidak tuntas.

Hasil belajar mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak menunjukkan bahwa, untuk KKM  $\geq 70$  sebagian besar (93,3%) siswa tuntas. Apabila KKM  $\geq 80$  maka sejumlah (63,3%) orang siswa tidak tuntas.

Demikian juga berdasarkan hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik menggunakan KKM  $\geq 70$ , seluruh siswa tuntas. Apabila sekolah menghendaki KKM  $\geq 80$  maka sejumlah (83,4%) orang siswa tidak tuntas.

Hasil belajar mata pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung menunjukkan bahwa, untuk KKM  $\geq 70$ , maka sebagian besar tuntas. Apabila KKM  $\geq 80$  maka sejumlah (26,7%) siswa tuntas.

Berdasarkan analisis regresi bahwa, Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik, dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung memberikan kontribusi terbesar yaitu 47,7% terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. ketuntasan mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung diarahkan kepada peningkatan KKM secara bertahap. Sedangkan mata pelajaran yang memberi sumbangan terendah adalah Menggambar Dengan Perangkat Lunak (7,3%) terhadap Menggambar Teknik. Sehingga, mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak Lebih baik ditekankan kepada pemberian pemahaman materi yang lebih baik.

## Kesimpulan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mata Pelajaran Prasyarat yaitu Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik, Menggambar dengan perangkat Lunak (Auto CAD), dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung terhadap Nilai mata pelajaran Menggambar Teknik mempunyai hubungan korelasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,725 lebih besar dari 0,5.
2. Mata pelajaran prasyarat yaitu menerapkan dasar-dasar teknik gambar, Menggambar dengan perangkat Lunak dan Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik. Berdasarkan hasil analisis data didapat  $r$  sebesar 0,725 dan adjusted  $R^2$  sebesar 47,2 %. Dengan demikian, ada pengaruh dan memiliki kontribusi sebesar 47,2 % mata

## Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan untuk:

1. Dalam penelitian ini masih ada kekurangan, diantaranya: keterbatasan referensi, jadi diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini dengan menambah referensi.
2. Dari hasil korelasi antara mata pelajaran prasyarat dapat digunakan sebagai inovasi baru untuk pembelajaran di SMK.

## Daftar Pustaka.

- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar*: Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isriani, Dewi. 2011. *Definisi Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: UPT Perpustakaan UNJ
- Purwanto. 2011. *evaluasi hasil belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003 *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Trisuci Handayani, Mimi . 2014. *Pengaruh mata kuliah prasyarat terhadap pengambilan konsentrasi otomotif program study pendidikan teknik mesin UNS*. <http://ejournal.uns.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/986>. 05 september 1014